



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Pengacara Sebut Ada Pihak Lain Terlibat**

**ARGA MAKMUR** - Sidang kedua dugaan korupsi dana desa dengan terdakwa Kades (nonaktif) Kali, Sadi Darmanto yang kini ditahan di rutan Malabero Bengkulu, akan digelar besok (27/10) di PN Tipikor Bengkulu. Pengacara atau Penasihat Hukum (PH) terdakwa, yakni Kristiatmo Nugroho, SH menyatakan kesiapannya mengikuti persidangan hingga nantipembuktian.

Bahkan ia memastikan akan ada fakta baru yang diungkap di persidangan. Terutama terkait adanya pihak lain yang disebutkan menikmati aliran uang kerugian negara Rp 400 juta lebih tersebut.

"Saya sudah mempelajari berkas dan berdiskusi dengan klien (Sadi, red). Dan nyatanya kami melihat ada fakta baru terkait orang lain yang menikmati uang yang menjadi kerugian negara," kata Sadi.

Dia tak membantah jika kliennya menikmati uang yang terindikasi korupsi tersebut. Namun ia menegaskan ada pihak lain yang juga ikut menikmati uang tersebut baik itu perangkat internal di desa maupun lainnya. "Jadi akan kami ungkap di persidangan. Saya tidak mengatakan klien saya tidak bersalah, tapi terkait kerugian negara bukan hanya klien kami saja yang menikmati. Kita minta semuanya dibawa ke persidangan," tegas Kris.

Dia akan membuktikan adanya pihak lain yang menerima uang yang menjadi kerugian negara. Sehingga ia menilai tidak hanya kliennya yang harus bertanggung jawab secara hukum termasuk mengembalikan kerugian negara tersebut. "Kita akan mengungkap semuanya, sehingga perkara ini terbuka terang benderang," sebutnya.

Terkait hal itu, Kajari Bengkulu Utara, Elwin Agustian Khahar, SH, MH melalui Kasi Intel Denny Agustian, SH, MH menyatakan kesiapan JPU membacakan dakwaan. Termasuk nantinya menghadirkan saksi-saksi dalam pembuktian. "Rabu nanti agendanya tetap pembacaan dakwaan, karena dua pekan lalu pembacaan dakwaan tertunda," katanya.

Terkait kemungkinan adanya pihak lain yang terlibat, Ia menegaskan jaksa penyidik masih melakukan pengembangan. Ia memastikan pengusutan tetap dilanjutkan jika memang nantinya di persidangan ditemukan fakta baru.

Jika memang ada fakta baru dipersidangan nanti, maka pasti akan kita tindak lanjuti. Karena sampai saat ini juga kita masih melakukan pengembangan," pungkas Denny. (qia)